

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 370/Ilmu Keperawatan

**LAPORAN  
PENGABMAS DOSEN**

**Memaksimalkan Promosi Kesehatan Ibu Dalam Upaya Kesejahteraan  
Keluarga Dengan Mempromosikan Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi Kepada  
Wanita Usia Subur Di Padukuhan Jombor Piyungan Bantul Yogyakarta**



DISUSUN OLEH :

MAULIDA RAHMAWATI EMHA (0508128402)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI YOGYAKARTA  
2023**

HALAMAN PENGESAHAN  
PROPOSAL PENGABMAS DOSEN

Judul Pengabmas : Memaksimalkan Promosi Kesehatan Ibu Dalam Upaya Kesejahteraan Keluarga Dengan Mempromosikan jenis-jenis alat Kontrasepsi kepada Wanita Usia Subur Di Padukuhan Jombor Piyungan Bantul Yogyakarta

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 370/Ilmu Keperawatan

Ketua Pengabdi

Nama Lengkap : Maulida Rahmawati Emha

NIDN : 0508128402

Jabatan Fungsional : Dosen Pengajar

Program studi : Ilmu keperawatan

Nomor HP : 081396913622

Surel (email) : nida.solihah@gmail.com

Mahasiswa

Nama/NIM : Qonita

Program studi : Ilmu Keperawatan

Institusi Mitra (jika ada) : Masyarakat Dusun Jombor

Alamat : Dusun Jombor Srimulyo, Piyungan Bantul

Lama Pengabmas : 6 bulan

Biaya pengabmas : Rp.1000.000

In kind : Rp. 250.000

Sumber dana Pengabmas : STIKes Madani Yogyakarta

Mengetahui Ketua STIKes Madani  
Yogyakarta

Dyah Muliawti S.S.T., M.P.H  
NIK : 02.120688.13.0018

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Yogyakarta , .....  
Pengabdi,

Maulida Rahmawati Emha M.Kep., Ns  
NIK: 01.081284.22.0013

Endah Tri wahyuni, S.ST., M.Kes  
NIK : 02.190990.0022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>RINGKASAN</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
Analisa situasi meliputi :	
a. Kondisi Mitra .....	6
b. Permasalahan Yang dihadapi Mitra .....	7
c. Solusi yang Ditawarkan .....	7
d. Capaian Luaran/ Output pengabdian .....	7
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN</b> .....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	9
a. Tempat dan waktu kegiatan .....	9
b. Metode Pendekatan yang ditawarkan .....	9
c. Tahapan Rencana Kegiatan .....	9
d. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan kegiatan .....	10
<b>BAB VI KELAYAKAN PRODI</b> .....	11
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> ..13	
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	15
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## RINGKASAN

Kecamatan Piyungan/ Dusun Jombor merupakan salah satu bagian dari Desa Srimulyo, dengan kontur geografis meliputi dataran rendah. Kecamatan Piyungan tergolong wilayah yang rawan bencana alam, seperti gempa bumi karena terletak pada wilayah yang dekat dengan gunung Merapi. Kecamatan Piyungan berada di sebelah Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Bantul. Kecamatan Piyungan mempunyai luas wilayah 3.254,86 Ha. Desa di wilayah administratif Kecamatan Piyungan: Sebagian besar penduduk Kecamatan Piyungan adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 16.420 orang atau 43,4 % penduduk Kecamatan Piyungan bekerja di sektor pertanian. Kecamatan Piyungan terdiri atas 3 kelurahan, yakni: Sitimulyo, Srimulyo, dan Srimartani.

Temuan hasil pengkajian dari dusun Jombor Sebagian besar penduduk adalah perempuan dengan usia mayoritas di usia dewasa dan lansia. Dan masih terdapat sebanyak 33.33 % penduduk yang tidak menggunakan KB yang bermakna bahwa kurang tertariknya masyarakat terhadap KB atau kurang nya informasi tentang KB terhadap masyarakat. Upaya promotive dan preventif terhadap permasalahan tersebut merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan keinginan masyarakat dalam melakukan KB menjelaskan cara penggunaannya dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya KB bagi kesejahteraan keluarga.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa metode pendekatan. Pendekatan pengabdian masyarakat yang digunakan berupa *community empowerment* yakni melakukan stimulus kepada subjek pelaksana. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah menggunakan PPT dan media leaflet dan alat peraga. Diharapkan dengan pendekatan multi media ini mampu memberikan perubahan perilaku dalam merencanakan penggunaan alat kontrasepsi.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala kemudahan sehingga penulis dapat menyusun Proposal Pengabdian Masyarakat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mendapat arahan dari pembimbing dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dyah Mulyawati S.S.T. MKes yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan pengabdian masyarakat.
2. Endah Tri Wahyuni, S.ST, M.Kes, selaku Ketua LPPM yang telah membantukelancaran penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat ini.
3. Bapak Nur Fembriyanto selaku kepala dukuh Jombor yang telah membantu kelancaran program pengabdian masyarakat ini.
4. Mahasiswa STIKes Madani yang membantu secara teknis kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta
5. Semua pihak yang telah berperan dalam proses program pengabdian masyarakat ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Proposal Pengabdian Masyarakat ini masih jauh darisempurna, untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan.

Ketua Pengabdi  
Ns. Maulida Rahmawati Emha, MKep.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Preventif dan Promosi kesehatan merupakan bagian dari program pemerintah yang ada di bawah koordinasi Kementerian Kesehatan khususnya Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Promosi kesehatan juga merupakan elemen penting dari program kesehatan yang dilakukan pemerintah sebagai Upaya preventif dan promotive.

Tujuan promosi kesehatan yang utama adalah memberikan informasi yang pada tingkatan lebih lanjut dapat memicu kesadaran masyarakat tentang program atau gerakan yang meningkatkan kesehatan baik individu, kelompok maupun masyarakat. Terdapat berbagai konsep promosi kesehatan yang dapat dilibatkan dalam promosi kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan menjalani gaya hidup sehat.

Dusun jombor adalah salah satu dusun yang terletak dikecamatan piyungan yang berada di dataran rendah tepatnya dibawah dataran tinggi gunung kidul. Dari study pendahuluan yang dilakukan sebagian besar matapencarian penduduk di dusun jombor adalah dari sector pertanian, dapat terlihat dari banyaknya lahan pertanian yaitu persawahan disepanjang wilayah Srimartani khususnya dusun Jombor. yang dapat dikatakan secara sosial ekonomi pendapatan penduduk dusun jombor adalah ekonomi menengah keatas.

Hasil studi pendahuluan juga mendapatkan bahwa mayoritas usia penduduk dusun Jombor berada pada usia dewasa dan lansia, hal ini menunjukkan bahwa dusun jombor merupakan dusun yang masih berkembang dengan banyaknya usia subur yang dapat meningkatkan ledakan penduduk jika tidak ada pengontrolan melalui program keluarga berencana.

Sejahtera merupakan kondisi yang diharapkan oleh setiap keluarga. Sejahtera memiliki makna kondisi atau keadaan yang baik, kondisi dimana manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Keadaan sejahtera juga merupakan capaian yang harus direncanakan oleh setiap negara, dan tolak ukur capaian tersebut dilihat dari kesejahteraan masyarakatnya. Unit terkecil dari suatu masyarakat adalah keluarga. Maka pembangunan kesejahteraan keluarga perlu ditingkatkan. Peran dan fungsi sebuah keluarga sangat dikedepankan dalam usaha untuk mencapai tujuan keluarga, tentunya dalam hal pencapaian untuk mendapatkan predikat keluarga sejahtera agar mampu membangun kesesejahteraan negara.

Keluarga ideal adalah keluarga yang Bahagia dan sejahtera. Bahagia dari sudut pandang psikologi dan sejahtera dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi atau finansial. Dari segi ekonomi, pembentukan keluarga sejahtera dapat melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap survival, manusia perlu mempertahankan hidupnya. Pada tahap ini keluarga dihadapkan pada keperluan pokok, yaitu makanan, sandang dan perumahan yang harus dipenuhi. Tahap kedua adalah tahap sosial psikologis yaitu bagaimana anggota keluarga menjalin hubungannya dengan anggota masyarakat, bagaimana anggota keluarga bisa hidup dan bekerjasama dengan masyarakat sekitarnya, bisa menerima dan menghayati nilai dan kaidah kebudayaan yang ada, serta dapat mewariskan kaidah – kaidah nilai yang ada sehingga tidak menimbulkan konflik dalam masyarakat. Tahap ketiga adalah pengembangan diri dalam keluarga.

Konsep kesejahteraan keluarga adalah suatu keadaan keluarga yang terpenuhi kebutuhan dasar, sosial maupun kebutuhan untuk pengembangan secara optimal. Menurut BKKBN dalam mengukur kesejahteraan keluarga menggunakan variabel yang berupa: pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, agama, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan, tabungan, informasi, dan peranan dalam masyarakat. Sehingga kesejahteraan keluarga dapat juga diukur dari banyaknya jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam 1 rumah dan bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar masing-masing keluarga.

Menurut Hanum & Safuridar (2018) jumlah anggota keluarga ataupun pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan atau konsumsi keluarga. Penelitian tersebut membuktikan bahwa jumlah anggota keluarga dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan atau konsumsi pada masyarakat (Hanum & Safuridar, 2018). Sesuai dengan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga.

Keluarga sejahtera merupakan pondasi dasar bagi keutuhan kekuatan dan keberlanjutan pembangunan. keluarga sebagai salah satu aspek penting pranata sosial. Kekuatan pembangunan nasional, berakar pada elemen keluarga sebagai komunitas mikro dalam masyarakat (Resnawaty et al., 2021). Cara membangun keluarga sejahtera salah satunya adalah dengan merencanakan program keluarga berencana. Program keluarga berencana bertujuan untuk mengatur laju jumlah kelahiran atau penurunan tingkat fertilitas. Program keluarga berencana dapat membentuk keluarga yang sejahtera, karena dengan dibatasinya jumlah kelahiran anak, agar jaraknya tidak rapat-rapat antar kelahiran maka kepala keluarga mampu

memperhitungkan kebutuhan dimasa depan agar biaya didalam rumah tangga dapat terpenuhi dengan stabil dan normal (Harahap, 2019).

Program Keluarga Berencana menerapkan lima program yang disosialisasikan diantaranya: kesehatan ibu dan bayi, bina keluarga balita, bina keluarga remaja, bina keluarga lansia dan program KB. Program KB merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Gerakan keluarga berencana nasional juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu-ibu dan anak-anak maupun keluarga serta bangsa secara menyeluruh. Kesejahteraan keluarga terjamin adalah kunci dalam mewujudkan keluarga yang harmonis dan Bahagia (Harahap, 2019).

#### A. Analisis Situasi Kondisi Mitra

Kecamatan Piyungan berada di sebelah Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Bantul. Kecamatan Piyungan mempunyai luas wilayah 3.254,86 Ha. Desa di wilayah administratif Kecamatan Piyungan: Desa Sitimulyo; Desa Srimartani; dan Desa Srimulyo. Secara geografis wilayah Kecamatan Piyungan berbatasan dengan Kecamatan Prambanan dan Berbah di bagian utara; Kecamatan Patuk di bagian timur; Kecamatan Pleret di bagian selatan; Kecamatan Banguntapan di bagian barat. Kecamatan Piyungan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 80 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 25 Km. Kecamatan Piyungan beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Piyungan adalah 32°C dengan suhu terendah 23°C. Bentangan wilayah di Kecamatan Piyungan 41% berupa daerah yang datar sampai berombak dan 59% berupa daerah yang berombak sampai berbukit. Kecamatan Piyungan dihuni oleh 10.177 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Piyungan adalah 37.814 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 18.521 orang dan penduduk perempuan 19.293 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Piyungan adalah 1.162 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Kecamatan Piyungan adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat. 16.420 orang atau 43,4 % penduduk Kecamatan Piyungan bekerja di sektor pertanian. Kecamatan Piyungan terdiri atas 3 kelurahan, yakni: Sitimulyo, Srimulyo, dan Srimartani.

Dusun Jombor merupakan salah satu bagian dari Desa Srimulyo, dengan kontur geografis meliputi dataran rendah. Kecamatan Piyungan tergolong wilayah yang rawan bencana alam, seperti gempa bumi karena terletak pada wilayah dekat dengan gunung Merapi. Berdasarkan



data primer variasi usia penduduk dukuh jombor pada usia 20-45 tahun atau pada usia subur cukup banyak (34%). Jenis kelamin terbanyak di dukuh jombor adalah perempuan (51,02%).

#### B. Permasalahan yang dihadapi Mitra

Penduduk dukuh jombor yang rata-rata berada pada rentang usia subur dengan mayoritas jenis kelamin perempuan belum menyadari tentang perlunya program keluarga berencana untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Program KB merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan mengatur jarak kelahiran, dan jumlah anak dalam keluarga.

1. Mayoritas Tingkat Pendidikan penduduk hanya SMA sehingga terbatasnya edukasi kesehatan

Tingkat Pendidikan mempengaruhi kemampuan keluarga untuk merencanakan kesejahteraan keluarga. Kurangnya sarana informasi masyarakat tentang kesehatan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat terkait penggunaan KB dan manfaatnya

2. Terdapat Perempuan usia subur yang telah menikah tidak menggunakan KB.

Melalui data primer yang didapatkan di dusun jombor srimartani piyungan pasangan usia subur yang tidak menggunakan KB sebesar 33,33% masih dalam rentang yang cukup besar.

#### C. Solusi yang ditawarkan

STIKes Madani memiliki peluang untuk mampu mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat sekitar. Keilmuan dapat dimanfaatkan guna melakukan tindakan preventif dan promotif terkait kesehatan, khususnya tentang promosi kesehatan KB. Dosen dengan keilmuan keperawatan maternitas memberikan penjelasan tentang program KB dan dengan menjabarkan jenis-jenis KB, manfaat KB, dan efek samping yang didapatkan pada saat menggunakan KB pada perempuan usia subur pada saat pertemuan RT .

#### D. Capaian Luaran/ Output Pengabdian.

Kegiatan pengabmas “Memaksimalkan Promosi Kesehatan Ibu Dalam Upaya Kesejahteraan Keluarga Dengan Mempromosikan jenis-jenis alat Kontrasepsi kepada Wanita Usia Subur Di Padukuhan Jombor Piyungan Bantul Yogyakarta” memiliki target luaran berupa : artikel abdimas yang akan diterbitkan pada tahun 2024.

**BAB II.**  
**TARGET DAN LUARAN**

Berikut target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Dusun Jombor Srimulyo Piyungan Bantul :

Tabel 2.1 Target dan Luaran Kegiatan.

No	Target	Luaran
1.	Edukasi secara Klasikal	Utama : ceramah klasikal tentang KB langsung pada saat pertemuan kumpulan RT Bersama dengan ibu-ibu menggunakan alat peraga yang berisi contoh obat dan alat kontrasepsi hormonal dan non hormonal. Diharapkan dengan melakukan promosi tentang KB dapat menimbulkan ketertarikan masyarakat untuk menggunakan KB baik yang hormonal maupun nonhormonal.
2.	Transfer informasi	Dapat diakses berupa leaflet tentang jenis jenis KB dan manfaatnya
3.	Akademik	Pelaporan proposal dan laporan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ke pihak perguruan tinggi, beserta Artikel Abdimas yang akan diterbitkan pada tahun 2024.

### BAB III.

#### METODE PELAKSANAAN

##### A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Dusun Jombor Srimulyo Piyungan Bantul dilaksanakan selama 6 bulan, yakni rentang Maret- Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di pendopo pedukuhan dusun Jombor Srimulyo Piyungan Bantul.

##### B. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Ceramah klasikal dengan PPT dan peragaan alat-alat kontrasepsi dan pemasangannya sebagai metode utama pendekatan kepada audience, serta leaflet yang disebarakan pada masyarakat yang menjelaskan tentang jenis-jenis KB. Keterangan pada leaflet ditulis dengan Bahasa yang ringan dan sederhana sehingga mudah dipahami masyarakat umum. Pendekatan multi media ini diharapkan mampu memberikan perubahan perilaku warga dusun Jombor agar tertarik untuk menggunakan KB.

##### C. Tahapan Rencana Kegiatan

Adapun pada tahap rencana akan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Tahapan Rencana Kegiatan Program

No.	Permasalahan	Langkah Solusi
1.	Mayoritas Tingkat Pendidikan penduduk hanya SMA sehingga terbatasnya edukasi kesehatan	Memotivasi masyarakat untuk lebih banyak mencari informasi tentang kesehatan yang penting bagi kesejahteraan keluarga. Desa Srimulyo dijadikan salah satu dusun binaan STIKes Madani. Hal ini sudah diinisiasi tahun 2018 (untuk praktik komunitas Profesi Ners)
2.	Terdapat Perempuan usia subur yang telah menikah tidak menggunakan KB.	Mempromosikan program KB, jenis-jenis KB menggunakan ppt maupun alat peraga yang terdiri dari KB hormonal maupun nonhormonal.

D. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan.

Diharapkan mitra berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik dari pihak masyarakat desa maupun aparatur desa (ibu RT).

**BAB IV.**  
**KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

**A. Kinerja Prodi dalam Kegiatan PPM 1 Tahun Terakhir.**

Dalam satu tahun terakhir, Lembaga Pengabdian Masyarakat STIKes Madani telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyuluhan Kesehatan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Islamic Center Bin Baz (ICBB), serta Jamillurrahman (TK, SD, SMP, SMA).
- b. Pengobatan Gratis untuk masyarakat Kelurahan Sitimulyo, Piyungan, Bantul.
- c. Edukasi pijat bayi di Posyandu Dusun Monggang, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.
- d. Edukasi kecanduan gadget dan tantrum anak melalui konsistensi pola asuh.
- e. Pelatihan Bahasa Inggris anak di TPA Dusun Mojosari, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.

**B. Kesesuaian Keahlian Dengan Permasalahan Mitra.**

Penawaran solusi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat dusun Jombor Srimulyo Piyungan Bantul adalah dengan memfasilitasi berupa edukasi (promosi kesehatan) terkait KB dengan dosen yang sesuai keilmuannya. Dosen keperawatan maternitas akan melakukan penjelasan berupa ceramah selama melaksanakan kegiatan.

Tabel 4.1 Spesifikasi Keahlian/ Bidang Keahlian.

No	Target	Luaran	Spesifikasi keahlian	Praktisi
1	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang KB dan manfaatnya	Pemahaman tentang program KB dan jenis-jenisnya serta manfaatnya.	S2 Keperawatan Maternitas	Ns. Maulida Rahmawati Emha, M.Kep

## BAB V.

### BIAYA DAN JADWAL

#### A. Anggaran Biaya

Tabel 5.1 Anggaran Biaya Kegiatan Pengabmas

No.	Item	Harga Satuan	Kuantitas	Total
1.	Peminjaman sewa lcd	Rp. 50.000	1 set	Rp. 50.000
2.	Peminjaman motor	Rp. 40.000	1 motor	Rp. 40.000
3.	Bahan habis pakai			
	Leaflet	Rp. 4000	20 pcs	Rp. 80.000
	pena	Rp. 2000	20 pcs	Rp. 40.000
	konsumsi kegiatan	Rp. 7000	30 pcs	Rp. 210.000
4.	Bensin Perjalanan	Rp. 20.000	4 orang	Rp. 80.000
5.	Lain-lain			
	- Publikasi Jurnal Abdimas	Rp. 200.000	1 artikel	Rp. 200.000
	- Foto kopi dan jilid	Rp. 20.000	3 eks	Rp. 60.000
	- Pengadaan leaflet	Rp. 4000	20 pcs	Rp. 80.000
	- Pengadaan Laporan proposal	Rp. 20.000	4 eks	Rp. 80.000
	- Penggandaan laporan hasil	Rp. 20.000	4 eks	Rp. 80.000
	<b>TOTAL</b>			Rp. 1000.000,-

#### B. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Jombor dapat dilihat pada tabel 5.2

No	Aktivitas	Tahun 2022				
		Maret	Apr-Mei	Jun	Juli	Agust
1	Tahap Persiapan a) Survey mitra b) Penyusunan proposal c) Studi pendahuluan d) Kontrak waktu e) Perijinan					

2	Tahap Pelaksanaan a) Pengkajian masyarakat desa b) Edukasi					
3	Tahap akhir a) Penyusunan hasil b) Laporan pertanggungjawaban c) Menyusun Artikel Abdimas					

## BAB VI

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Kecamatan Piyungan berada di sebelah Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Bantul. Kecamatan Piyungan mempunyai luas wilayah 3.254,86 Ha. Desa di wilayah administratif Kecamatan Piyungan: Desa Sitimulyo; Desa Srimartani; dan Desa Srimulyo. Secara geografis wilayah Kecamatan Piyungan berbatasan dengan Kecamatan Prambanan dan Berbah di bagian utara; Kecamatan Patuk di bagian timur; Kecamatan Pleret di bagian selatan; Kecamatan Banguntapan di bagian barat. Kecamatan Piyungan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 80 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 25 Km. Kecamatan Piyungan beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Piyungan adalah 32°C dengan suhu terendah 23°C. Bentangan wilayah di Kecamatan Piyungan 41% berupa daerah yang datar sampai berombak dan 59% berupa daerah yang berombak sampai berbukit. Kecamatan Piyungan dihuni oleh 10.177 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Piyungan adalah 37.814 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 18.521 orang dan penduduk perempuan 19.293 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Piyungan adalah 1.162 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Kecamatan Piyungan adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat. 16.420 orang atau 43,4 % penduduk Kecamatan Piyungan bekerja di sektor pertanian. Kecamatan Piyungan terdiri atas 3 kelurahan, yakni: Sitimulyo, Srimulyo, dan Srimartani.

Dusun Jombor merupakan salah satu bagian dari Desa Srimulyo, dengan kontur geografis meliputi dataran rendah. Desa Srimulyo termasuk salah satu desa yang berada di paling timur Kabupaten Bantul yang berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul. Desa Srimulyo memiliki luasan terbesar di Kabupaten Bantul, yakni ±1.462,33 hektar yang terbagi menjadi 22 pedukuhan. Pedukuhan Jombor merupakan pedukuhan yang memiliki luas terbesar 93,28 Ha (18,6%). Permukiman di Desa Srimulyo cenderung menyebar dengan pusat keramaian berada di sepanjang Jalan Piyungan yang menghubungkan Kabupaten Bantul dengan Kabupaten Gunungkidul.

Dusun jombor terbagi menjadi 4 RT. Penduduk dusun jombor memiliki mata pencaharian mayoritas sebagai petani. Pertanian di dusun jombor merupakan sawah irigasi



yang melakukan 2 kali tanam padi dan selingi dengan palawija saat musim kemarau. Tingkat Pendidikan mayoritas masyarakatnya adalah setara dengan SMA sederajat. Mayoritas perempuan di dusun jombor berada pada rentang usia subur sehingga membutuhkan Pendidikan kesehatan terkait KB. Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan maret-agustus 2023 dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 4.1. Distribusi karakteristik Penduduk berdasarkan jenis kelamin dari 140 KK

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persen
1.	Laki-laki	215	48,9%
2.	Perempuan	224	51,02%
Jumlah		439	100%

Tabel 4.2. Distribusi Karakteristik Penduduk berdasarkan Usia dari 140 KK

No.	Usia	Jumlah	Persen
1 .	Anak (0-11 tahun)	62	14%
2.	Remaja (12-19 tahun)	57	13%
3.	Dewasa (20-45 tahun)	151	34%
4.	Lansia (> 45 tahun)	169	39%
Jumlah		439	100%

## B. Hasil

Hasil pengkajian yang didapatkan pengabdian terhadap penggunaan KB pada pasangan usia subur di Dusun Jombor tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.3. Karakteristik Penduduk berdasarkan penggunaan KB

No	KB	Jumlah	Persen
1.	IUD	11	15,94%
2.	Suntik	12	17,39%
3.	Pil	7	10,14%
4.	Kondom	7	10,14%
5.	Alami	5	7,24%
6.	Tubektomi	4	3,76%
7.	Tidak ikut KB	23	33,33%
Jumlah		69	100%

Sumber : Primer(2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 karakteristik Penduduk berdasarkan penggunaan KB pasangan usia subur masih ada sebanyak 23 pasangan (33,33%) yang tidak mengikuti program KB dari total 69 orang pasangan usia subur. Sehingga perlunya mempromosikan program KB pada masyarakat di Dusun Jombor. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan ceramah dan peragaan jenis-jenis obat dan alat KB. Rangkaian pengabdian masyarakat berjalan lancar dan masyarakat tampak antusias dalam mengikuti kegiatan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengkajian jumlah penduduk desa jombor mayoritas penduduk adalah Perempuan dengan jumlah 224 (51,02%). Dan rentang usia subur (20-45 tahun) masuk dalam mayoritas jumlah yang cukup besar yaitu 34 %. Hal ini sesuai dengan hasil sensus penduduk 2020, yang menyatakan bahwa rata-rata laju pertumbuhan penduduk di Indonesia pada tahun 2010-2020 sebesar 1,25% per tahun, sehingga menjadikan Indonesia menjadi negara peringkat keempat penduduknya terbesar di dunia dengan jumlah populasi sekitar 250 juta penduduk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia memiliki jumlah penduduk usia produktif yang sangat tinggi. Kondisi ini jika dilihat dari potensi kesehatan, dapat mempengaruhi status atau derajat kesehatan apabila usia produktif tersebut tidak dikendalikan dengan baik karena semakin meningkatkan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia (Sulistiyorini, 2016).

Jumlah penggunaan KB berdasarkan pengkajian pada tabel 4.3 menyatakan bahwa terdapat berbagai macam pilihan jenis kontrasepsi yang dipilih untuk mengikuti program KB namun, masih ada beberapa pasangan usia subur yang tidak menggunakan Kontrasepsi sebanyak 33,33%. Dapat disimpulkan bahwa masih terdapat pasangan usia subur yang tidak menggunakan kontrasepsi dengan berbagai faktor, atau belum terpaparnya informasi tentang kontrasepsi dan manfaatnya bagi kesejahteraan keluarga. Faktor pengetahuan, pendidikan, usia dan dukungan suami merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi (Luba & Rukinah, 2021).

Pilihan jenis alat kontrasepsi di Indonesia umumnya masih terarah pada kontrasepsi hormonal seperti suntik, pil dan implan. Sementara kebijakan program KB pemerintah lebih mengarah pada pengguna kontrasepsi non hormonal seperti IUD, tubektomi dan vasektomi. Anjuran yang disampaikan program didasarkan pada pertimbangan ekonomi

penggunaan alat kontrasepsi hormonal yang dinilai lebih efisien. Efisiensi yang dimaksud berkaitan dengan ketersediaan anggaran penyediaan kontrasepsi dengan efektifitas, biaya, tingkat kegagalan, efek samping dan komplikasi. Sementara dari sisi medis, alat kontrasepsi non hormonal lebih dinilai lebih aman bagi kesehatan tubuh. Sebaliknya alat kontrasepsi hormonal selain tidak ekonomis juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan dalam jangka waktu panjang Gangguan kesehatan pada pengguna kontrasepsi hormonal antara lain adalah gangguan haid permasalahan berat badan, terlambatnya kembali kesuburan, penurunan libido, sakit kepala, hipertensi dan stroke (Luba & Rukinah, 2021).

Hal ini sesuai dengan penelitian Febriana Y dan Wibowo A. (2022) tentang hubungan karakteristik sosio demografi dengan penggunaan tubektomi pada peserta KB Wanita di Indonesia yang menjelaskan bahwa masih terdapat data dimana sebagian besar responden tidak menggunakan metode kontrasepsi tubektomi sebanyak 93,9% (18703 orang). Faktor lainnya yang berhubungan dengan penggunaan KB adalah kelompok Usia, wilayah tinggal, status ekonomi, status Wanita bekerja, jumlah anak dalam rumah tangga, pengetahuan Wanita tentang KB dan pengambilan keputusan ber KB oleh pasangan usia subur (Febriana & Wibowo, 2022). Bermakna bahwa pilihan dalam melakukan dan menggunakan kontrasepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Pendidikan, pengetahuan, usia, dan keputusan bersama yang diambil oleh pasangan suami istri. Maka dalam hal ini pengabdian mengambil salah satu solusi dalam pelaksanaan pengabdian adalah dengan memberikan informasi pengetahuan tentang kontrasepsi.

## **BAB VII**

### **SARAN DAN SIMPULAN**

#### **A. SIMPULAN**

Pendekatan pengabdian masyarakat yang digunakan berupa *community empowerment* yakni melakukan stimulus kepada subjek pelaksana yaitu kepada masyarakat dusun Jombor khususnya perempuan usia subur. Target luaran dalam kegiatan ini adalah meningkatkan ketertarikan masyarakat dusun Jombor dalam penggunaan alat kontrasepsi sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam sosial ekonomi dengan merencanakan pengaturan jarak kelahiran dan jumlah anggota keluarga melalui program keluarga berencana.

#### **B. SARAN**

Perlu diadakannya suatu program yang komprehensif terkait keluarga berencana, alat kontrasepsi, cara penggunaan, dan manfaatnya dalam meningkatkan kesejahteraan social dan ekonomi keluarga masyarakat dusun Jombor. Sehingga dapat meningkatkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, Y., & Wibowo, A. (2022). Hubungan Karakteristik Sosio-Demografi dengan Penggunaan Tubektomi pada Peserta KB Wanita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1). <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss1.1063>
- Hanum, N., & Safuridar, S. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1). <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.460>
- Harahap, E. N. (2019). Pembimbingan Dan Pembinaan Bkkbn Dalam Bidang Keluarga Berencana Di Kecamatan Siantar Barat Kota Pematang Siantar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2). <https://doi.org/10.37064/jpm.v7i2.5828>
- Luba, S., & Rukinah, R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Akseptor Kb dalam Memilih Alat Kontrasepsi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.598>
- Resnawaty, R., Humaedi, S., & Adiansah, W. (2021). Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32142>
- Sulistyorini, E. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Terhadap Jenis Kontrasepsi Pascasalin Pada Ibu Nifas Di RB Sukoasih Sukoharjo Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 7(2).

Lampiran 1. Rincian Biaya Kegiatan dan Kuitansi Penggunaan Anggaran.

Tabel 6.1 laporan Biaya Kegiatan Pengabmas

No.	Item	Harga Satuan	Kuantitas	Total
6.	Peminjaman sewa lcd	Rp. 50.000	1 set	Rp. 50.000
7.	Peminjaman motor	Rp. 40.000	1 motor	Rp. 40.000
8.	Bahan habis pakai			
	Leaflet	Rp. 4000	20 pcs	Rp. 80.000
	pena	Rp. 2000	20 pcs	Rp. 40.000
	konsumsi kegiatan	Rp. 7000	30 pcs	Rp. 210.000
9.	Bensin Perjalanan	Rp. 20.000	4 orang	Rp. 80.000
10.	Lain-lain			
	- Publikasi Jurnal Abdimas	Rp. 200.000	1 artikel	Rp. 200.000
	- Foto kopi dan jilid	Rp. 20.000	3 eks	Rp. 60.000
	- Pengadaan leaflet	Rp. 4000	20 pcs	Rp. 80.000
	- Pengadaan Laporan proposal	Rp. 20.000	4 eks	Rp. 80.000
	- Pengandaan laporan hasil	Rp. 20.000	4 eks	Rp. 80.000
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 1.000.000,-</b>

Lampiran 2 : Surat Tugas pengabdian Masyarakat.

SK MENDIKBUDRISTEK Nomor 288/E/O/2021



YAYASAN MAJELIS AT-TUROTUS AL-ISLAMY

## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani

✓ PROFESI NERS   ✓ S1 KEPERAWATAN   ✓ D3 FARMASI   ✓ D3 KEBIDANAN  
Islami, Cendekia, Profesional

**SURAT TUGAS**  
Nomor : 82.1.Ts/LPPM-02/SMY-II/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Madani Yogyakarta dengan ini menugaskan kepada saudara untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan rincian sebagai berikut:

Nama	: Ns. Maulida Rahmawati Emha, S.Kep.,M.Kep.
NIDN/NUPN	: 0508128402
Prodi	: S1 Keperawatan
Pelaksanaan	: Semester Genap 2022/2023

Tugas yang harus dilaksanakan:

Pengabdian Masyarakat Dengan Judul:

“Memaksimalkan promosi kesehatan ibu dalam upaya kesejahteraan keluarga dengan mempromosikan jenis-jenis alat kontrasepsi kepada wanita usia subur dipadukuhan Jombor Piyungan Bantul Yogyakarta ”

Tempat Pelaksanaan : Dusun Jombor Piyungan Bantul

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Februari 2023  
Mengetahui,  
Ketua STIKes Madani

  
**Ns. Muhammad Nur Hasan, S.Kep. MS**  
NIK. 01.101185.12.0015


**ALAMAT KAMPUS :**  
Kompleks ISLAMIC CENTER BINBAZ  
Jl. Wonosari km 10, Karanggayam, Sitimulyo,  
Pivunonan, Bantul, D.I. Yogyakarta, 55792


Telp. : (0274) 4355083  
WA : 085803948252  
Email : [info@stikesmadani.ac.id](mailto:info@stikesmadani.ac.id)

 STIKes Madani   [www.stikesmadani.ac.id](http://www.stikesmadani.ac.id)

Lampiran 3 : BAP pengmas

**YAYASAN MAJELIS AT-TUROTS AL-ISLAMY**





YAYASAN MAJELIS AT-TUROTS AL-ISLAMY  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Terakreditasi LAM-PTKes :  
S1-Ilmu Keperawatan No : 0755/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022  
Profesi Ners No : 0756/LAM-PTKes/Akr/Pro/IX/2022

**BERITA ACARA**  
**STIKes Madani**

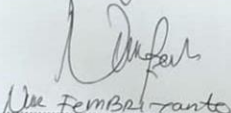

Pada hari Selasa Tanggal 21 Februari 2023 Pukul 18:30-19:30 WIB  
Tempat : Pondopo Podukuhon Jombor  
Jumlah peserta : 26 orang  
Telah dilaksanakan kegiatan : Pentas jenis-jenis alat kontrasepsi (PKE RTD2)

Hal-hal yang perlu dicatat:

1. Penyuluhan dimulai jam 18:30 diawali dengan seputih kata dari ibu Kf 02 yang membuka acara sbagai MC dilanjutkan Pendidikan kesehatan berupa ceramah dan leaflet serta mencoba alat peraga senteh obat dan alat KB  
Acara ini di ceramah  
Melihat alat peraga senteh obat dan alat kontrasepsi  
Tanya jawab : ibu-ibu Anterisi batanga sebanyak 2-3 orang batanga terbang KB

Demikian berita acara ini kami sampaikan dengan sebenarnya. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2023.

Mengetahui, <u>Dewan Jombor</u>  <u>Nne Fembiranto</u>	Pelaksana,  <u>Maulida Rahmawati Ewuh</u>
--	--





Lampiran 5. Foto dokumentasi promosi kesehatan tentang KB

